



## Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Merdeka Dalam Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan Kelurahan Merdeka

**Jordan Joel Hiroshi Pinem**

Jordanwoles71@gmail.com

Universitas Sumatera Utara

**Malida Putri**

malidaputri@usu.ac.id

Universitas Sumatera Utara

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Korespondensi penulis: [jordanwoles71@gmail.com](mailto:jordanwoles71@gmail.com)

***Abstract.** The problem of residents with awareness of the flow of sub-district administrative services is a problem related to the lack of information, education and outreach from the sub-district to the community about how to process population documents. mezzo intervention method (intervention with groups and communities), macro (intervention through policy and social action). Group work, namely to facilitate individual development both intellectually, emotionally and socially through group activities. Socialization of the Merdeka Village Population Administration Service Flow is a form of Field Work Practice mini project.*

***Keywords:** Socialization, Merdeka Village, Field Work Practices*

**Abstrak.** Masalah warga dengan kesadaran alur pelayanan administrasi kelurahan adalah masalah yang berkaitan dengan kurangnya informasi, pendidikan, dan sosialisasi dari pihak kelurahan kepada masyarakat tentang bagaimana mengurus dokumen kependudukan. metode Intervensi mezzo (intervensi terhadap kelompok dan komunitas), makro (intervensi melalui kebijakan dan aksi sosial). Group work, yaitu untuk memfasilitasi pengembangan individu baik intelektual, emosional, dan sosial melalui aktivitas kelompok. Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Merdeka merupakan salah satu bentuk mini project Praktik Kerja Lapangan.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Kelurahan Merdeka, Praktik Kerja Lapangan

### LATAR BELAKANG

Masalah warga dengan kesadaran alur pelayanan administrasi kelurahan adalah masalah yang berkaitan dengan kurangnya informasi, pendidikan, dan sosialisasi dari pihak kelurahan kepada masyarakat tentang bagaimana mengurus dokumen kependudukan. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan kesulitan, keterlambatan, atau

kesalahan dalam pengurusan dokumen, serta kemungkinan pungli atau calo yang memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat.

Istilah sosialisasi tidak asing lagi di kalangan masyarakat, praktisi dan akademisi. Sosialisasi pada umumnya dimaknai sebagai usaha memperkenalkan sesuatu, baik produk, jasa, kebijakan, program, pemikiran, ide atau konsep. Namun, secara konseptual, sosialisasi dipandang secara beragam oleh para pakar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosialisasi dimaknai sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Definisi ini mengandung pengertian bahwa sosialisasi adalah usaha memberikan sesuatu, dapat berupa informasi, yang sebelumnya hanya dimiliki atau diketahui oleh seseorang atau lembaga kepada orang atau khalayak yang lebih luas.

Charlotte Buehtar dalam Murdiyatmoko (2007:99) menyatakan bahwa sosialisasi adalah proses yang membantu individu untuk belajar dan menyesuaikan diri tentang bagaimana cara hidup dan cara berpikir kelompoknya agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Proses ini dapat berjalan serasi dan dapat pula terjadi pertentangan. Akan tetapi, selama individu merasa memerlukan kelompoknya, ia bersedia untuk mengadakan beberapa kompromi terhadap tuntutan kelompok. Soerjono Soekanto dalam Murdiyatmoko (2007:99) menyatakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses yang menempatkan anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di tempat dia menjadi anggota. Menurut Robert M.Z Lawang dalam Murdiyatmoko (2007:101) sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Praktik Kerja Lapangan ( PKL ) adalah mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU. Penting adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan agar mahasiswa bisa menerapkan teori – teori apa yang sudah ada selama perkuliahan. Di dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan harus dilakukan secara penuh oleh 1 orang selama 1 semester bagi mahasiswa yang melaksanakan PKL 2 sementara PKL 1 diperbolehkan berkelompok 3 orang untuk melaksanakan kegiatan praktikumnya. Konsep Praktik Kerja Lapangan sendiri terdiri dari ruang lingkup mikro,mezzo,makro dengan

menggunakan metode casework, groupwork, dan community development beserta dengan metode tambahan yaitu administrasi dan organisasi kesejahteraan sosial, social action.

Jordan Joel Hiroshi Pinem, Mahasiswa prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU. Sudah mengikuti kegiatan praktikum dengan baik. Lokasi praktikum ini mengambil tempat di kantor Kelurahan Merdeka di jalan Sei Belutu Nomor 5 Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Pada kegiatan Praktikum ini Jordan bersama dengan Supervisor Sekolah Ibu Malida Putri, S.Sos, M.Kesos. dan Supervisor Lembaga Pak Darwin, A.Md

Kelurahan Merdeka merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Medan Baru Kota Medan. Batas wilayah kelurahan merdeka yaitu sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Babura, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Padang Bulan, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Darat, sebelah barat berbatasan dengan Padang Bulan Selayang I.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan mini project maka Jordan Joel Hiroshi Pinem sebagai praktikan dituntut menggunakan metode Intervensi mezzo (intervensi terhadap kelompok dan komunitas), makro (intervensi melalui kebijakan dan aksi sosial). Group work, yaitu untuk memfasilitasi pengembangan individu baik intelektual, emosional, dan sosial melalui aktivitas kelompok; Group therapy, yaitu yang ditujukan untuk memfasilitasi individu agar dapat beradaptasi baik secara sosial, tingkah laku, dan emosional melalui proses kelompok; Family therapy, yaitu yang bertujuan untuk membantu keluarga yang mengalami permasalahan dalam berinteraksi, perilaku maupun emosi; Community organizing, yaitu untuk memfasilitasi dan mendampingi masyarakat mengidentifikasi, merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengadvokasi kebutuhan masyarakat dalam mencapai akses pelayanan sosial maupun hak kesejahteraan hidup lainnya; Administration, yaitu mengarahkan keseluruhan program lembaga pelayanan sosial; Research, yaitu penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan atau kesejahteraan sosial; Supervision, yaitu pendampingan dan pengarahan dalam praktek pekerjaan sosial; dan lain-lain (Zastrow, 2009).

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ( PKL ) harus mempersiapkan poster. Poster merupakan salah satu alat visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menarik perhatian pembaca. Dalam konteks pendidikan dan pemberdayaan, poster dapat

digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai topik, seperti pengalaman belajar, peristiwa, atau konsep teoritik. Agar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang topik penting yang berkaitan dengan ilmu kesejahteraan sosial, seperti peristiwa, teori, atau program yang berlangsung dan Menarik perhatian pembaca: Dengan menggunakan gambar, warna, dan desain yang menarik, poster dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami konsep yang dibahas lebih dengan mudah

Zastrow mendefinisikan pekerjaan sosial sebagai kegiatan profesional untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat guna meningkatkan atau memperbaiki kemampuan berfungsi sosial serta menciptakan masyarakat yang memungkinkan untuk mencapai tujuan. Zastrow (2004) membagi level praktik pekerjaan sosial kedalam 3 bagian, yaitu:

No	Level Intervensi	Unit Intervensi	Metode Intervensi
1	Mikro	Individu	Individual Casework
2	Mezzo	1. Keluarga, dan 2. Kelompok	1. Family Casework dan Family Therapy 2. Groupwork dan Group Therapy
3	Kelompok	1. Organisasi, dan 2. Komunitas	1. Administrasi, dan 2. Pengorganisasian Masyarakat

**Tabel 1.** Level Praktik Pekerjaan Sosial

Intervensi mezzo yaitu Groupwork. Adapun tahapan-tahapan intervensi groupwork menurut Zastrow sebagai berikut :

1. Engagement, Intake, and Contract: tahapan ini diawali dengan pendekatan kepada klien, penjelasan maksud dan tujuan, serta melakukan kesepakatan kontrak antara klien dan pekerja sosial.
2. Assessment: pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan lebih dalam pada klien.

3. Planning atau perencanaan: pada tahapan ini dilakukan perencanaan strategi yang akan digunakan dalam upaya menyelesaikan masalah klien.
4. Intervensi: tahap ini adalah penjelasan mengenai program yang akan dilakukan oleh klien
5. Evaluasi: dalam tahapan ini dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap klien.
6. Terminasi: ini adalah tahap akhir dari proses intervensi yang berisikan pemberhentian atau pemutusan proses pemberian layanan atau bantuan pekerja sosial dengan klien apabila program telah selesai terlaksana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Intake and Engagement yaitu tahap pengenalan.

Jordan sebagai praktikan melakukan pengenalan kepada para kepala lingkungan dan pengurus kelurahan begitu juga dengan masyarakat di lingkungan kelurahan merdeka. Jordan hanya mengurus berkas, melayani warga, dan membantu kepala lingkungan (kepling) di loket.

2. Assessment

Assessment sendiri saya melakukan wawancara terhadap ibu PKK dan masyarakat di Kelurahan Merdeka untuk membahas mengenai administrasi pelayanan Kelurahan Merdeka. Hasilnya menunjukkan bahwa pelayanan kelurahan menerima ulasan yang baik, tetapi mereka mengatakan bahwa program kelurahan harus lebih banyak diposting di media sosial. Mereka mengakui, bagaimanapun, bahwa pelayanan kantor lurah di daerah tersebut jarang terjadi, dan petugas langsung menangani keluhan masyarakat. Proses penanganan keluhan diberikan kepada aparat setempat, dan petugas kantor lurah terlihat berhati-hati dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Saat ini, kelurahan tampaknya aman dan lancar tanpa hambatan. Kelurahan dapat dianggap stabil dan damai karena hingga saat ini tidak ada masalah atau hambatan yang signifikan.



**Gambar 1.** Saya berfoto sama Bapak Lurah Kelurahan Merdeka dengan poster PKL saya



**Gambar 2.** Saya bersama masyarakat lingkungan kelurahan Merdeka bersosialisasi Alur Pelayanan Adminstrasi Kependudukan Kelurahan Merdeka

3. Planning/Perencanaan

Saya memiliki ide untuk mengadakan kegiatan sosialisasi bagi masyarakat di lingkungan kelurahan merdeka.

4. Intervensi

Pada tahap ini saya mengadakan kegiatan sosialisasi bagi masyarakat yang ada di lingkungan kelurahan merdeka. Sosialisasinya itu tentang alur pelayanan administasi kependudukan kelurahan merdeka. Agar para warga ingat dan mulai sadar supaya tidak kelupaan dan harus mengikuti prosedur. Saya juga mengikuti kegiatan gotong royong massal yang dimana gotong royong massal merupakan gabungan berbagai kelurahan di kecamatan Medan Baru. Lalu saya ikut trantib.

5. Evaluasi

Disini saya melaporkan kepada pihak kelurahan mengenai program saya yaitu sosialisasi alur pelayanan administrasi kependudukan kelurahan merdeka agar lurah,pengurus kelurahan,dan kepala lingkungan bisa meninjau atau memeriksa dan memberikan pendapat mereka terhadap program saya.

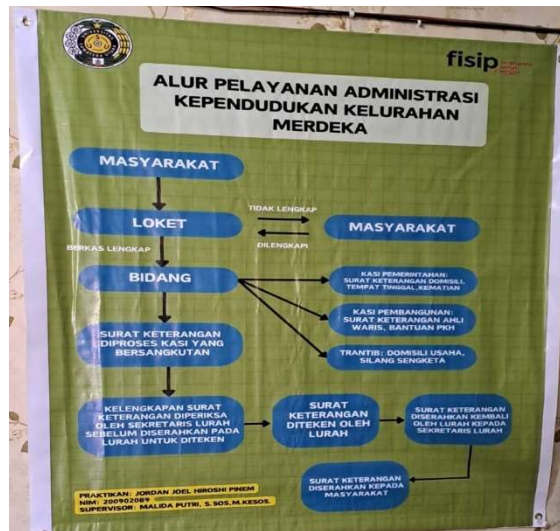
6. Terminasi

Tahap ini adalah tahap pemutusan kegiatan yang ada di Kantor Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru. Selama di kantor Kelurahan Merdeka saya

mendapat pengalaman baru dan berinteraksi dengan masyarakat kelurahan merdeka. Saat Jordan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ada banyak hal baru yang Jordan dapat.

### **Keadaan Kelurahan**

Kelurahan Merdeka terdiri atas 13 Lingkungan dengan yang diurus oleh 13 Kepala Lingkungan. Sementara itu Pengurus kelurahan terdiri dari Lurah, Sekretaris Lurah, dan beberapa kepala seksi dan staff kelurahan. Kelurahan Merdeka juga ikut bagian dalam program kolaborasi medan berkah yang dirancang walikota Medan pak Bobby Nasution agar memperbaiki kota Medan. Kelurahan Merdeka sudah menjalankan konsep pemberdayaan yang dimana konsep pemberdayaan itu upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera. Seperti gotong royong, kegiatan ibu pkk, dan trantib.



**Gambar 3.** Poster PKL ALUR PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KELURAHAN MERDEKA

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi Alur Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Merdeka merupakan salah satu bentuk mini project Jordan Joel Hiroshi Pinem dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ( PKL ). Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan agar masyarakat lingkungan kelurahan Merdeka bisa mulai mengetahui alur pelayanan administrasi dan bisa berhati – hati dalam mengurus apapun yang terkait di kantor kelurahan. Pihak program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial bisa membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan Kelurahan Merdeka diharapkan adanya evaluasi pelayanan administrasinya agar efektif lagi dan pihak Kelurahan Merdeka diharapkan membuat program baru untuk kenyamanan masyarakat di Lingkungan Kelurahan Merdeka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP, USU mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Malida Putri S.Sos., M.Kesos selaku supervisor Sekolah, Bapak Hadi Wahyudi Harahap, S.STP, M.SP selaku Kepala Lurah Kelurahan Merdeka Bapak Darwin, A.Md selaku supervisor lembaga, dan Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos., M.Kesos selaku dosen pengampu Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan ( PKL ).

## DAFTAR REFERENSI

Nurfalah,F.,Siswoyo,M.&,Widiyana,D.(2020).PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI KELURAHAN ARGASUNYA KECAMATAN HARJAMUKTI KOTACIREBON.*Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 8 (1), 42 – 52

Zaky,A., & Napsiyah,S.(2020).PENDEKATAN *GROUP WORK* DALAM PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL: PENGALAMAN PEKERJA SOSIAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL (LKS) DI INDONESIA.*Empati : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9 (2), 123-129

Ritonga,U.,F. & Ginting,C.,Z.(2022). Peningkatan Kemampuan Dasar Mengenai Menghitung, Menulis, dan Membaca Pada Kelompok Belajar Anak Kelurahan Titipapan.*BERDAYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1), 31-37



Salmah,.U,Tarigan,.L &. Hardianty,S.(2015).FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA BENGKEL DI KELURAHAN MERDEKA KOTA MEDAN TAHUN 2015.Medan

Wulandari,.P,.A.(2014).PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM UPAYAPENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGAMELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SAPU GELAGAH DI DESA KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Ritonga,U,.F,.Suriadi,.A,& Sianturi,.Br,.R,.L.(2023).Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Metode Basik.*ABDISOSHUM ( Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*. 2 (3), 342-347